

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pondok Pesantren

4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Babussalam Kota Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas



Sumber : Dokumentasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Babussalam

Setelah menetap di Kuala Kapuas, K.H. Masdarul Khair diminta mengajar di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an dan di sebuah Sekolah Dasar bekas lokasi Panti Asuhan Budi Sejahtera di Jalan Kebun Sayur (sekarang Jalan Jawa) pada tahun 1979. Kedua lembaga ini kini sudah lama tiada. Sejak awal berdirinya,

KH. Masdarul Khair, S.Pd. pernah menjabat sebagai ketua spiritual dan temporal Pondok Pesantren Babussalam. Pesantren ini menerapkan sistem mutakhir yang menggabungkan dua pendekatan pembelajaran antara mata pelajaran umum dan salafi dalam kegiatan belajar mengajarnya. Siswa laki-laki sebanyak 329 orang dan siswa perempuan sebanyak 175 orang.¹

Fardhu 'Ain (Tauhid, Fiqh, dan Taswuf) adalah cabang ilmu Islam yang diajarkannya kepada orang tua dan anak. Dia menetap di Jalan Kapten Piere Tandean yang sekarang berganti nama, dulu dikenal sebagai Jalan Patih Rumbih, pada tahun 1981. Dia mengajar Al-Qur'an kepada anak-anak TK sekali lagi, dan dia juga menjalankan bisnis parfum dari pasar pelabuhan Danau Mare, yang berfungsi sebagai satu-satunya terminal transportasi air kota Kuala Kapuas.

Mad'u masih tampil secara pribadi di majelis ta'lim pada tahun 1984, dan ada juga yang berpindah dari satu majelis ke majelis ta'lim berikutnya. Pada tahun 1988 M., K.H Masdarul Khair bin K.H Abduh mendirikan Pesantren Babussalam Kuala Kapuas. Meskipun telah ada akta pendirian Pesantren Babussalam, namun belum ada sekolah formal yang dilaksanakan; sebaliknya, kelas diajarkan dalam tradisi salafiyah atau madrasah diniyah, dan rentang usia siswa terus berkisar dari balita hingga pensiunan. M asli dipindahkan dari Jalan Sulawesi ke Jalan Patih Rumbih

¹ Ustadz Wahyu Hanafi, pengurus mahad Babussalam, interview, 28 september 2022

pada tahun 1989, dan pada tahun 1990, siswa dapat menggunakan M Baru untuk kelas.²

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Babussalam

Visi Pondok Pesantren

Terwujudnya Pendidikan Pesantren Meningkatkan mutu pendidikan Islam yang mandiri dan berdaya saing.

Misi Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas

- Pengembangan metode pembelajaran pesantren; perluasan sumber daya manusia pendidikan; peningkatan mutu pendidikan dan kelembagaan.
- Memberdayakan santri melalui pengembangan minat, bakat dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi santri.
- Membentuk watak dan kepribadian sangtri sebagai muslim yang Muttaqin, Berakhlakul Karimah dan Bertanggung jawab

Moto Pondok Pesantren Babussalam

“Bukan Yang Terbaik tapi Satu Diantaranya”

Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Babussalam

Ada beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Babussalam

Kuala Kapuas:

² Wawancara Ketua Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Ustadz Ahmad Baihaqi, M.Pd tanggal 14 Juni 2022

- Gedung central yang mana gedung untuk administrasi pondok pesantren Babussalam SMA, SMP, SD, TK.
- Laboratorium digunakan untuk praktek mata pelajaran dan IT
- Aula digunakan untuk acara-acara perpisahan santri-santriwati Pondok Pesantren Babussalam ataupun acara-acara lainnya seperti Seminar, workshop dll.
- Masjid merupakan tempat ibadah untuk para santri dan santriwati Pondok Pesantren Babussalam dan warga sekitar juga untuk melaksanakan ibadah
- Asrama digunakan untuk para santri atau santriwati yang mau nginap dan tempat asrama santri dan asrama santriwatinya terpisah atau tempat yang agak berjauhan
- Ruang UKS dipakai untuk santri atau santriwati yang sakit dan ada obat-obatan
- Tempat penginapan orang tua atau keluarga santri yang mau menjenguk
- Perpustakaan Sekolah yang memadai
- CCTV dipasang disemua kelas dan dipinggir jalan keluar masuk nya pondok pesantren Babussalam
- Sound sytem digunakan untuk acara acara di pondok pesantren Babussalam
- Seperangkat komputer
- Kantor para guru dan kelas santri dan santriwati
- Bangunan TK IT, SD IT, SMP IT, SMA IT Pondok Pesantren Babussalam
- Meja, kursi, papan tulis dan perlengkapan belajar mengajar

- Asrama/ Tempat Tinggal Ustadz dan Ustadzah³

c. Kurikulum Pondok Pesantren Babussalam Kuala

Kurikulum di pondok pesantren Babussalam ini menggunakan 3 metode untuk pembelajarannya yaitu:

- Kurikulum individual, para santri belajar bukan sistem kelas melainkan belajar sistem kitab, kalau kitab belum khatam maka tidak bisa melanjutkan ke kitab selanjutnya.
- Pembelajaran Formal yang mana pembelajaran ini seperti sekolah pada umumnya belajar tentang pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dll.
- Pembelajaran salafiyah yang mana pelajaran ini menggunakan kitab kuning dan kitab Arab melayu yang mana kitabnya ini menyesuaikan dengan kelas berbeda dengan metode yang pertama metode ini habis tidak habis tetap lanjut kitabnya karena mengikuti kelas para santri.⁴

Pondok pesantren seharusnya bermalam atau menginap di asrama yang telah disediakan namun banyak juga santri yang pulang pergi dari rumah ke Pondok setiap hari dan pembelajarannya dikelas sama pada sekolah umumnya yaitu menggunakan kurikulum 2013 yang mana kurikulum ini memacu untuk santri dan santri watinya agar lebih aktif dan

³ Wawancara dengan Guru SMP IT Babussalam Ustadz Sofwan Assuyuti tanggal 14 Juni 2022

⁴ Hasil wawancara Ketua Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas, Pada tanggal 14 Juni 2022

santri nya pun dianjurkan lebih banyak berdiskusi dengan teman temannya tentang peajaran

d. Alasan Para Santri dan Santriwati Bersekolah Di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas

Menurut dari para santri bersekolah di Pondok pesantren ini ada pembelajaran agama Islam yang mendalam dan di Babussalam ini juga ada menggunakan dua pembelajaran modern dan salafiyah dan di Babussalam ini lebih meninggikan akhlak itu membuat mereka tertarik bersekolah di pesantren ini tenaga pengajar nya pun sangat bagus dan santrinya pun mudah dalam memahami pembelajaran apa yang telah guru nya ajarkan dan guru nya pun mengajarkan sopan santun, adab, ramah namun tenaga pengajar nya juga tegas dalam mengatur para santri agar para santri nya tidak berbuat pelanggaran atau kesalahan sarana prasarana nya pun sangat memadai.⁵

Para tenaga pengajar juga berusaha agar anak didik mereka mengikuti keaktifan dan kedisiplinan para tenaga penagajar dan untuk dicontoh para santrinya namun karakter santri berbeda jadi ada yang meniru perilaku terpuji dari tenaga pengajar ada juga yang tidak menirunya itu tergantung dari santrinya yang menanggapi.⁶

⁵ Hasil wawancara kepada santri dan santriwati Kelas XI dari jurusan IPA dan IPS pada tanggal 14 Juni 2022

⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Sofwan Assuyuti, guru SMP IT Pondok Pesantren Babussalam 14 Juni 2022 Kuala Kapuas.

Dari hasil wawancara dengan beberapa santri dan santriwati pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas kenapa mereka memilih bersekolah di Pondok Pesantren Babussalam karena mereka ingin memperdalam ilmu agama Islam dan ingin belajar pelajaran *salafiyah* seperti *ilmu alat, Ilmu fiqih, Ilmu Tauhid, Ilmu Taswuf* dan yang membedakan Pondok Pesantren Babussalam dengan pondok pesantren pada umumnya adalah disana memberikan pelajaran masalah ilmi *fardhu 'ain* atau *ilmu KeTuhanan* dan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas juga ada pelajaran *Umum* seperti sekolah umum pada umumnya. Oleh karena itu santri dan santriwati memilih pondok pesantren Babussalam sebagai tempat pendidikan yang baik untuk mereka dan meningkatkan ibadah mereka kepada Allah SWT.

e. Proses Belajar Mengajar Pondok Pesantren Babussalam

Menurut hasil observasi peneliti di lapangan, bahwa kegiatan belajar mengajar pondok pesantren Babussalam ini disusun berdasarkan aturan-aturan dari pemerintah. Proses Belajar mengajar di kala COVID 19 Sekarang sudah berjalan pembelajaran normal 75% tapi di tahun ajaran baru diusahakan pembelajaran full 100% jadi pembelajaran di pondok pesantren Babussalam ini memakan waktu pembelajaran sehari full dari pagi sampai dengan waktu sholat Ashar dikarenakan perpaduan kurikulum, antara kurikulum salafiyah dan kurikulum umum. Kendala proses belajar mengajar tetap ada namun bisa diatasi dengan tindakan segala hal. Untuk pembinaan ketua yayasan kepada tenaga pengajar itu

bisa dikatakan tidak ada pembinaan melainkan saling sharing kepada tenaga pengajar agar terciptanya sumber daya Manusia yang harmonis antara pengurus pondok pesantren dan tenaga pengajar.⁷ Kualitas Yang Diinginkan Oleh Pondok Pesantren Babussalam.

Menurut Ustadz Sofwan Assyuti yang agak sedikit menghambat dari pembelajaran itu adanya dua sistem yaitu ada yang pulang pergi dan ada juga yang mengasrama, karena adanya sistem pulang pergi tadi salah satu masih banyak para santri yang menggunakan handphone, merokok seandainya dengan satu sistem saja pasti lebih fokus dalam proses belajar mengajar nya tidak yang menggagu. Kualitas santri itu tergantung dari guru-guru masing masing tapi untuk acuan diharuskan para santri itu untuk pergi menuntut ilmu ke majelis Ta'lim Babussalam yang mana majelis itu langsung dipimpin oleh pimpinan Pondok Pesantren Babussalam K.H Masdarul Khair, S.Pd dengan pelajaran ilmu Fardhu 'ain dan pelajaran itu diluar dari proses pembelajaran dari sekolah dari situ secara tidak langsung para santri mendapatkan pembelajaran yang berbeda dari sekolah umum bahkan pesantren yang lain Kebanyakan orang umum mengartikan bahwa lulusan pondok pesantren itu bakalan jadi guru, namun tidak bagi pondok pesantren Babussalam santri dan santri ketika dia lulus diberikan kebebasan mereka mau melangkah dan memilih kemana mereka melanjutkan pendidikan atau pekerjaan yang diharapkan oleh pondok

⁷ Hasil Wawancara dengan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas Ustadz Ahmad Baihaqi, M.Pd

pesantren Babussalam adalah kemana pun mereka melanjutkan perjalanan hidup merek tetap berpegang teguh pada norma-norma dan kaidah agama.⁸

B. Letak Geografis Pondok Pesantren Babussalam

Pondok Pesantren Babussalam terletak di jalan Patih Rumbih Kecamatan Selat Barat Kota Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. merupakan tempat belajar mengajar yang Strategis karena lokasinya diperbatasan Kota. dengan keterangan sebagai berikut:

- Sebelah Timur Pondok Jalan Patih Rumbih jalan penghubung dari Kota Kapuas Ke Kota Palangkaraya Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah.
- Sebelah Utara Pondok Pesantren Babussalam ada perumahan Pulau Telo dan rumah-rumah warga disekitar.
- Di sebelah Barat Pondok Pesantren Babussalam perbatasan dengan perswt.ahan warga disekitar.
- Di sebelah Selatan Pondok Pesantren Babussalam perbatasan dengan rumah warga

⁸ Hasil Wawancara dengan Ustadz Sofwan Assuyuti guru SMP IT Pondok Pesantren Babussalam 14 Juni 2022 Kuala Kapuas

C. Hasil Analisis

Manajemen Pesantren Babussalam mempersiapkan sumber daya manusia yang dimaksud penulis adalah sumber daya manusia yang memiliki ilmu agama yang mendalam tidak cuma dipelajari namun harus diamalkan dan para santri, dewan pembina juga mengawasi apakah santri melaksanakan apa yang diperintahkan oleh pembina santri hal itu demi kelancaran pengembangan kualitas sumber daya manusia di pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas.

Selain itu juga pondok pesantren Babussalam juga memberikan pada santri ilmu dunia (umum) agar antara ilmu agama dan ilmu dunia seimbang walaupun ilmu agama lebih diutamakan, hal itu dilakukan agar para santri tidak buta dalam pelajaran dunia (umum) karena di revolusi industri sekarang ilmu umum juga sangat lah penting dan santri juga tidak ketinggalan jaman dan bisa bersaing pada siswa yang bersekolah di umum.

Terbukti pondok pesantren Babussalam mampu bersaing dengan sekolah umum yang ada di Kabupaten Kapuas dengan bermacam bidang Karena sangat penting untuk pertumbuhan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, administrasi di Pesantren Babussalam hadir untuk mendukung keterampilan dan kompetensi santri dalam berbagai kemampuan mereka.

Perlu diketahui bahwa pimpinan/pendiri pondok pesantren Babussalam adalah lulusan pondok pesantren Darussalam Gontor, sehingga pondok pesantren Babussalam mengikuti pendekatan umum yang sama dengan pondok pesantren lainnya di Indonesia dan dapat dilihat sebagai model untuk institusi semacam itu di seluruh dunia. diklasifikasikan menjadi 4 macam adalah:

1. Pesantren yang merestrukturisasi sekolah umum untuk mengajarkan kurikulum nasional dan nilai-nilai salafi.
2. Pesantren yang melengkapi kelas reguler dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti shalat dan pengajian
3. Ada tiga jenis pesantren: 1. madrasah 2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).
4. Pesantren yang sekedar lembaga akademik atau perkumpulan keagamaan (taklim)

Dari empat macam bentuk pesantren diatas, bentuk pertama dan kedua bisa dijadikan sebagai jalan alternatif untuk di kembangkan menjadi kemampuan pendidikan Islam yang dapat memberikan ide kreatif atau inovasi yang relevan dengan tantangan era globalisasi tanpa melupakan diri bahwa seorang santri di pesantren itu sendiri.

Penyelenggaraan pesantren bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan potensi anak didiknya terhadap pengguna teknologi dan informasi namun juga menjadikan anak didik sebagai orang yang beriman, berakhlak dan bertakwa kepada Allah dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah agar Ketika santri lulus dari pondok pesantren mereka memiliki dasar untuk bekerja dengan landasan Al-Qur'an dan Hadist dan itulah keberuntungan orang tua menyekolahkan anak-anaknya di pondok pesantren banyak keuntungan yang didapat dalam dunia pondok pesantren .

Lembaga keagamaan yang nampak dimasyarakat berkembang dengan alamiah tanpa diatur dengan sistem manajemen yang baik sangat lah sulit maka

dari itu manajemen sangatlah penting demi kemajuan pondok pesantren karena manajemen ini adalah jembatan untuk kesuksesan dan kejayaan sebuah pondok pesantren dalam jangka pendek maupun jangka panjang . Apabila, sebuah Yayasan tidak menggunakan manajemen yang baik dalam sebuah organisasi maka sesungguhnya suatu lembaga-lembaga tersebut mengalami kemajuan yang lambat, Bahkan sulit mencapai tujuan program yang telah direncanakan. Untuk mengatasi permasalahan yang sangat kompleks tersebut menggunakan pengelolaan manajemen efektif dan efisien agar manajemen itu sangat terstruktur oleh karena itu pondok pesantren Babussalam menggunakan manajemen yang sangat baik demi keberlangsungan kemajuan dan menacapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan.

a. Unsur-Unsur Manajemen

1. *Man* (Manusia)

Manajer, atau kepala pengasuh pesantren, memainkan peran penting dalam memastikan tercapainya tujuan organisasi. Pengelola dan ketua pengasuh pesantren merupakan komponen penting dalam pengelolaan pesantren yang akan menjalankan tugas-tugas operasional pesantren Babussalam, yang tanpanya tujuan yang telah ditetapkan tidak mungkin tercapai.

2. *Money* (Uang)

Pesantren Babussalam sangat bergantung pada dukungan dana untuk beroperasi. Sumber daya keuangan harus dikelola seefisien dan sejang

mungkin. Untuk menuju ke mana ia harus pergi dengan cepat dan efisien, Pesantren Babussalam memanfaatkan, atau mengelola, sumber dayanya dengan hati-hati..

3. *Material* (Bahan)

Untuk memastikan para santri di Pesantren Babussalam mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan standar, sekolah menyediakan sumber daya yang lengkap untuk mendukung pelaksanaan manajemen dan bahan ajar pendidikan.

4. *Machines* (Mesin)

Pesantren yang menggabungkan pendidikan sekuler dan ilmiah di seluruh kurikulumnya. Akibatnya, bantuan teknologi memainkan peran penting dalam semua aspek pengajaran di pesantren. Manajer di pesantren juga dapat memanfaatkan mesin di tempat kerja karena memungkinkan penggunaan waktu yang lebih efisien dan membantu pekerja menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang lebih singkat.

5. *Methods* (Metode)

Kelancaran pengelolaan pondok pesantren Babussalam, tanggap dalam penyelesaian, penataan yang baik di lingkungan kerja, serta penyediaan kurikulum yang unggul dengan metode pengajaran yang aktif dan baik semuanya tergantung dari cara pesantren dijalankan..

6. *Market* (pasar)

Pesantren Babussalam memberikan pendidikan agama yang sangat baik bagi para santri. Kedekatannya dengan jalan raya utama yang

menghubungkan kota Palangkaraya dan Banjarmasin, jalan Patih Rumbih, menjadikan lokasi ini juga penting dan strategis. Oleh karena itu, pondok pesantren Babussalam menggunakan baliho di pintu gerbang Babussalam dan mempromosikan media sosial seperti Facebook dan WhatsApp untuk menarik santri baru.

b. Fungsi- Fungsi Manajemen

Peneliti di Pesantren Babussalam Kuala Kapuas menggunakan strategi manajemen POAC berikut setelah mengumpulkan data melalui observasi lapangan:

***Planning* (perencanaan)**

Perencanaan sumber daya manusia di pondok pesantren Babussalam melibatkan penawaran pekerjaan kepada siswa di daerah setempat sehingga mereka dapat menghemat uang untuk kuliah dan mewajibkan lulusan perguruan tinggi untuk bekerja di sekolah untuk jangka waktu tertentu setelah mereka menyelesaikan gelar mereka. Pesantren Babussalam mendapat manfaat dari program jangka panjang ini karena memungkinkan mereka untuk memberikan peluang karir kepada siswa yang terkait dengan bidang studi mereka sekaligus membantu mereka mengembangkan agama dan rasa hormat kepada Allah.

Beberapa strategi pembelajaran yang digunakan di Pondok Babussalam Kuala Kapuas adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Formal

Pembelajaran Formal atau mengikut kurikulum yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan dari jam 07.00-15.00 WIB. Dengan pembelajaran formal ini mempelajari pelajaran umum seperti matematika, IPA, IPS dll. Namun juga digabungkan dengan pembelajaran kitab kuning seperti Nahwu dan Sharaf dll. Hal itu dilakukan agar bagi santri yang tidak menginap diasrama juga bisa mengikuti pembelajaran salafi atau kitab kuning

2. Pembelajaran Kitab-Kitab

Pebelajaran kitab-kitab ini dilakukan setelah sholat Ashar atau sepulang sekolah, mereka mempelajari kitab kuning dengan bertahap sebelum habis, kitab maka pelajaran itu tidak dilanjutkan sampai kitab itu benar-benar tamat dan kalau kitab tersebut sudah tamat maka akan dilanjutkan lagi dengan kitab yang lebih tinggi lagi, pelajaran kitab ini dilaksanakan di Masjid Babussalam dan kebanyakan Mad'u para santri asrama yang menginap di Pondok Pesantren Babussalam.

3. Pelajaran Fardhu 'ain

Fardhu 'ain ini dilakukan 3 kali seminggu yakni hari Jum'at siang khusus laki-laki hari Kamis siang khusus wanita dan malam Selasa umum laki-laki dan wanita. Fardhu 'ain mempelajari ilmu Tauhid, Fiqih, Tasawuf dan mad'u tidak hanya santri asrama namun juga para santri pulang pergi pun juga diharuskan belajar ilmu fardhu 'ain ini

karena ilmu ini sangat lah penting dan berkaitan erat dengan sumber daya manusia yang berkualitas pelajaran Fardu 'ain ini langsung dipimpin oleh pengasuh pondok pesantren Babussalam KH. Masdarul Khair, S.Pd. bahkan selain santri Babussalam juga dihadiri oleh umum dari berbagai tempat.

4. Program Ekskul

Pengurus yayasan juga memperhatikan bakat para santri agar pengurus lebih mudah untuk mengarahkan mereka agar sesuai dengan fashion yang mereka mau. Di pondok pesantren Babussalam juga mengadakan ada beberapa ekstrakurikuler Habsy, Pramuka, Hadrah, Tari dan seni tutur lisan. Bagi santri yang merasa fashion mereka tidak ada di kegiatan ekstrakurikuler mereka juga diberikan pelatihan dengan pelatih khusus untuk melatih para santri, seperti Futsal, Voli, Bulu Tangkis dll.

Keempat keterangan diatas adalah cara bagaimana pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan, dengan cara itu para pengurus yayasan berharap bisa menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas demi berjalan nya sumber daya manusia yang berkualitas yang di inginkan oleh pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas. Para pengurus yayasan membina mereka dalam lingkup internal yakni didalam lingkungan pondok pesantren Babussalam hal itu juga supaya pengurus Yayasan lebih mudah mengawasi bagaimana perkembangan para santri. Karena sumber daya manusia yang tidak seharusnya dilakukan oleh para santri ketika menuntut ilmu maupun sudah lulus dari pesantren. Jadi,

pesantren Babussalam memikirkan bagaimana sumber daya manusia pondok pesantren Babussalam ini berkualitas jadi dibuat lah perencanaan jangka panjang agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan membuktikan kepada orang diluar sana bahwa santri juga bisa melakukan hal yang luar biasa seperti siswa umum yang diluar sana dan membuktikan bahwa pesantren itu tidak kuno tidak ketinggalan jaman.

Setelah para santri itu lulus para santri diberikan pilihan apakah mau melanjutkan pendidikan atau berkerja diluar lingkungan pondok pesantren Babussalam atau lebih memilih mengabdikan diri untuk pondok pesantren Babussalam. Para alumni santri Babussalam yang ingin mengabdikan di pesantren Babussalam mereka di suruh melanjutkan pendidikan lagi ke perguruan tinggi dan sisi lain selain mereka menuntut ilmu di perguruan tinggi mereka dilatih dan ditugas kan mengajar di pondok pesantren Babussalam agar melatih public speaking dan melatih mental agar tidak kaku ketika suatu saat terjun kelapangan, setelah itu mereka menerapkan semua yang telah dipelajari ketika belajar di pondok pesantren Babussalam yakni berakhlak beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dan selain mengajar, pondok babussalam juga menawarkan pilihan kepada mereka setelah lulus kedepan nya mau seperti apa dan mau jadi apa.

ketika sudah lulus dari perguruan tinggi mereka diberikan kebebasan untuk mengabdikan dan mereka diberikan pilihan mau mengabdikan sebagai tenaga pendidik, wirausaha dll. Para alumni pun mereka wajib ketika lulus menjaga harkat martabat almamater pondok pesantren Babussalam yaitu harus menjaga

akhlak iman dan takwa kepada Allah SWT. Sesuai ayat Al-Qur'an surah Ali-Imran 104 ;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعَدْلِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya :

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Ayat diatas berkaitan dengan metode pondok pesantren Babussalam dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yakni membina ahklak, menanamkan iman dan takwa kepada Allah.

Organizing (pengorganisasian)

Dalam manajemen sumber daya manusia, fungsi pengorganisasian (pengorganisasian) adalah prosedur di mana wewenang dan tanggung jawab individu dikoordinasikan. Bergabunglah untuk menyelesaikan tujuan yang ditetapkan. Dalam hal fungsi pengorganisasian, ini bukan hanya tentang melacak orang; ini tentang mencatat waktu dan uang juga.

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas

Ketua Badan Pembina yayasan Babussalam Kapuas (Setelah ada perubahan Struktur Yayasan Pondok esantren Babussalam)

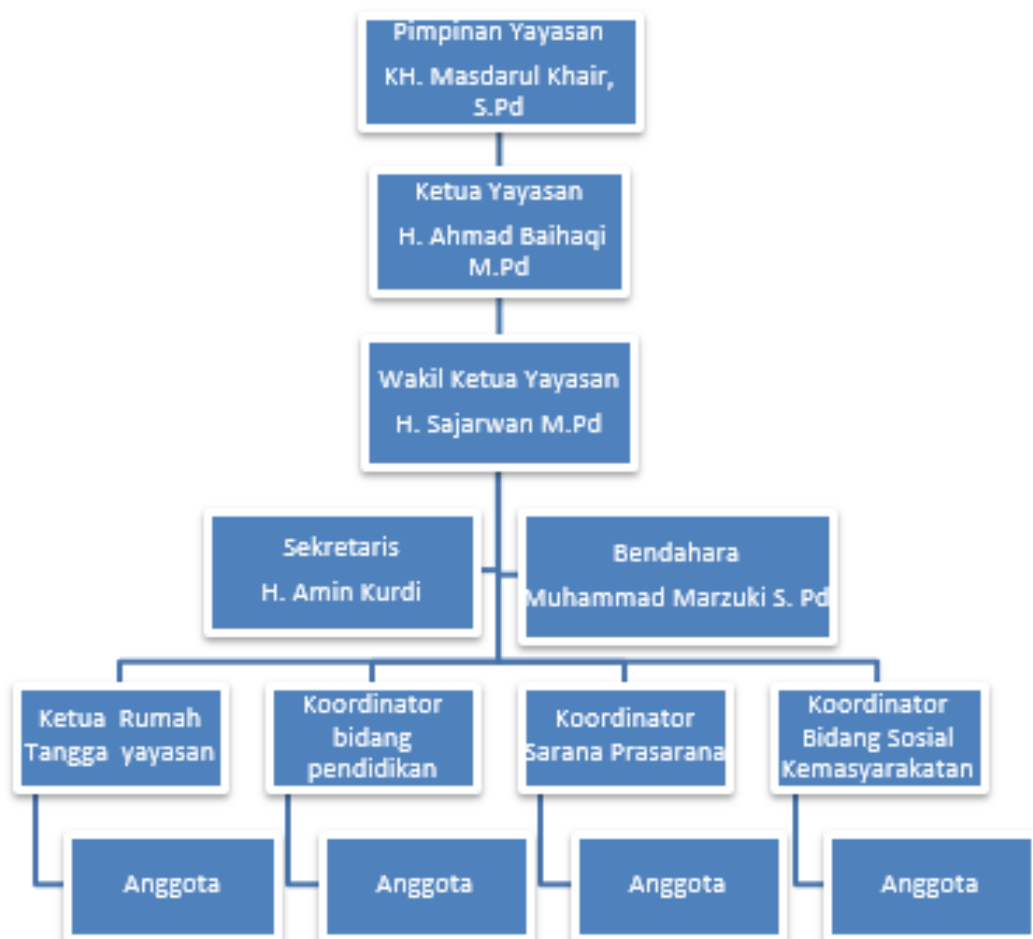
Nomor : 01. 003/YBK-Kps/X/2020

Tanggal : 26 Oktober 2020

Tentang : Pengangkatan Kepengurusan Yayasan

Babussalam Kapuas

Tabel 4.1 Struktur organisasi kepengurusan Pondok Pesantren Babussalam



Mengelola peran, tanggung jawab, dan wewenang semua anggota manajemen adalah tugas penyelenggara. Dengan bekerja bersama menuju tujuan yang sama, orang dan semua aset mereka (uang, infrastruktur, waktu, dll.) dapat dikelola

dengan lebih baik. Jika personel sejalan dengan tujuan Yayasan Pesantren Babussalam, keadaan yang mencerminkan efektivitas aktivitas manajemen pekerjaan dapat lebih ditingkatkan melalui perencanaan sumber daya manusia yang cermat.

Koordinator Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan inilah yang fokus pada pengembangan prestasi akademik dan minat bakat para santri dalam melaksanakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan cara memberikan pembelajaran dan pelatihan khusus kepada santri.

Koordinator Bidang Sosial Kemasyarakatan

Bidang ini juga bertugas untuk membimbing para santri yang senang dengan dunia sosial kemasyarakatan, salah satunya mereka dilatih untuk menjadi seseorang yang dipakai di kemasyarakatan seperti Ceramah, Menshalatkan jenazah, memandikan dan mengafankan jenazah. jadi bidang ini berbeda dengan bidang pendidikan kebanyakan mereka dibidang ini mereka tidak terlalu tinggi nilai akademiknya namun mereka lebih ahli dibidang sosial kemasyarakatan.

Dua bidang di atas adalah bidang yang utama untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan bidang itu sengaja dibagi agar mempermudah pengurus dalam menjalankan tugas dalam pengembangan sumber daya manusia yang ada di pondok pesantren Babussalam. Tapi dua bidang di atas juga dibantu

dengan ide dan saran juga dari bidang lain nya juga agar terciptanya kerja sama organisasi yang baik.

Actuating (pelaksanaan)

Manajemen pondok pesantren Babussalam dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas bermacam hal yang dilakukan dari segi akademik, minat bakat dan pembinaan akhlak juga, pengembangan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan cara memberikan ilmu pengetahuan dunia yaitu pelajaran umum seperti sekolah umum lainnya santri Babussalam juga di ajarkan juga dalam menggunakan laptop dan komputer agar ketika lulus dari pesantren Babussalam mereka sudah siap untuk masuk dunia kerja.

Selain itu juga santri Babussalam juga mengasah semua minat bakat para santri yang ada agar semakin terasah potensi bakat yang ada didalam diri mereka dengan cara mendatangkan pelatih khusus yang ahli di bidang tersebut seperti futsal, Voli, Bulu tangkis dll.

Program Ekskul juga salah satu cara dalam pengembangan mempersiapkan sumber daya manusia di Babussalam, karena program Ekskul Babussalam sudah mempuni untuk bersaing dengan sekolah umum yang ada di Kabupaten Kapuas seperti Pramuka dan Habsy, Babussalam sering sekali dapat penghargaan pramuka dari berbagai tingkat pelajar, Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Menurut Pak Ismail M.Pd selaku pengurus pondok pesantren dan Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan beliau mengatakan pengembangan sumber daya manusia dengan berbagai cara selain dengan akademik dan bakat dari santri dan pengurus juga memberikan contoh perilaku dan kata-kata yang baik agar bisa ditiru oleh para santri karena itu salah satu pembentukan karakter yang baik demi mencapai tujuan yaitu sumber daya manusia yang berkualitas.

Beliau juga mengatakan para tenaga pengajar dan seluruh pihak pondok pesantren mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan membina akhlak dengan cara memberikan contoh yang baik disetiap anak didik yang ditemui setiap hari, karena itu sangat lah penting dalam suatu pengembangan sumber daya manusia yang ada di pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas.

Ketika para santri melakukan kesalahan para santri langsung diberikan teguran oleh tenaga pengajar karena ingin menanamkan tanggung jawab dan akhlak terhadap santri, menanamkan nilai kebaikan dilingkungan pondok pesantren atau pun diluar lingkungan pondok pesantren karena itu, pondasi penting dalam proses menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas oleh karena itu tenaga pengajar dan pihak pondok pesantren memberikan pemahaman kepada santri agar berlaku jujur, amanah, menepati janji, lemah lembut dan santun.

Menanamkan iman kepada sumber daya manusia dengan cara menaati perintah Allah yakni selalu mengingat Allah dimanapun mereka berada, memperbaiki sholat untuk meningkat kan iman dan takwa kepada Allah,

memperbanyak dzikir dan shalawat, memperbanyak membaca buku buku Islami karena dengan cara itu juga membantu meningkat ke imanan kita terhadap Allah SWT. Menanamkan takwa kepada sumber daya manusia dalam proses menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan perbanyak dzikir dan shalawat, perbanyak rasa syukur, rajin bersedeqah, berpuasa bertafaqur dan berpegang tegu pada ajaran Rasulullah dan tidak melagar batasan-batasan.

Beliau juga mengatakan hambatan yang ada didalam proses belajar mengajar itu kadang ada santri yang bermasalah di dalam keluarganya atau santrinya tidak ingin disekolahkan di pondok pesantren sehingga itu yang membuat santri agak terhambat dalam proses belajar mengajar dan mempengaruhi mental para santri dan itu yang ditakutkan oleh pihak pesantren namun untuk menghindari hal tersebut para tenaga pengajar berusaha untuk membuat santri yang seperti itu semangat dan optimis mengikuti pembelajaran dan selain itu tenaga pengajar juga memberikan kebebasan dalam artian memberikan kebebasan santri itu untuk melakukan sesuatu yang disenanginya yang mengandung artian sesuatu yang positif.

Controlling (pengawasan)



Pengawasan yang dilakukan pihak pondok pesantren Babussalam dalam menyiapkan sumber daya manusia yakni setiap kamar asrama akan ada satu musyrif yang mengawasi semua kegiatan para santri dan disetiap seluruh ruangan ditaruh pendeteksi asap jadi ketika ada santri yang merokok langsung ketahuan selain itu juga para pihak pondok pesantren juga memperketat pengawasan dalam kegiatan pondok pesantren pihak pesantren menaruh setiap ruangan ada CCTV supaya lebih memperketat pengawasan terhadap santri ataupun santriwati.

Pengelolaan yang ada di pondok pesantren Babussalam ditangani langsung oleh kyai sebagai pemilik, hal ini merupakan bentuk pengelolaan yang sederhana dan pada dasarnya ditemukan prakteknya di pesantren pesantren yang ada

sebagian di Indonesia. Hal ini kyai yang bertindak sebagai penanggung jawab dana sekaligus sebagai guru yang mengajarkan pelajaran dan biasanya pesantren keluarga yang dikelola secara turun temurun dan metode itu juga yang dipakai oleh pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas. Pengelolaan yang ada di Babussalam ini diurus sebuah organisasi atau yayasan yang menempatkan seorang kyai sebagai tokoh karismatik, yang dapat diharapkan menarik minat orang-orang agar tertarik untuk menimba ilmu di tempat tersebut. Hal semacam ini, pihak yayasan sebagai penanggung dana, sedangkan pengelolaan pelajaran diserahkan yang diurus oleh bidang khusus yang telah dipercaya yayasan untuk mengurus tugas-tugasnya masing-masing.

Pesantren Babussalam ini sekarang tidak sepenuhnya lagi diurus oleh KH. Masdarul Khair S.Pd namun pengelolanya diserahkan pada ketua Yayasan Ustadz H. Ahmad Baihaqi M.Pd selaku anak dari KH. Masdarul Khair, pengelolaan ini diserahkan baik pengelolaan belajar mengajar maupun bidang-bidang lain-lainnya.

Setiap pesantren memiliki taman kanak-kanak (TK), bahkan beberapa Pondok Pesantren menjalankan usaha di bidang peternakan dan koperasi buku; Hal ini menunjukkan bahwa umat Islam saat ini sedang berlomba-lomba untuk memajukan pondok pesantren, kegiatan yang dimaksud tidak hanya mencakup tempat ibadah tetapi juga bidang pendidikan dan sosial. Pengurus Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas di Desa Selat Barat, Kecamatan Selat, Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah 73514, merupakan salah satu lembaga yang fungsi penggeraknya sudah optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pengajar pesantren Babussalam bahwa manajemen ini digunakan untuk mempersiapkan sumber daya manusia pesantren Babussalam agar terwujudnya pendidikan pondok pesantren yang berkualitas, mandiri, berdaya saing, menjadi pusat unggulan pendidikan Islam yakni berakhlak, beriman dan bertakwa kepada Allah. Selain mempunyai pondok pesantren Babussalam juga mempunyai majelis dzikir yang mana majelis tersebut diwajibkan untuk para santri santriwati untuk mengikutinya agar terciptalah santri yang semakin memahami ilmu agama yang mendalam agar ketika lulus dari pesantren Babussalam mereka bisa mengamalkan ilmu agama untuk diri mereka sendiri maupun keluarga mereka hal itu juga termasuk menunjang keberkangsungan agar santri babussalam bisa menjadi ilmu yang bermanfaat karean sesuai dengan Hadist Rasulullah SWT. “Dan Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”. (HR. Al-Qadlaa’iy dalam Musnad Asy-Syihab no.129, Ath-Thabrani dalam Al-Ausath no 5787).

Sumber daya manusia pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas haruslah menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan siswa pada umumnya dan bisa membuktikan pada orang-orang bahwa pondok pesantren itu tidak ketinggalan jaman dan sumber daya manusia pondok pesantren juga mampu bersaing dengan para pelajar pelajar sekolah diluar sana. Bahkan kalau mengingat sejarah kemerdekaan Indonesia tidak lepas dari para santri-santri pesantren yang ada di Indonesia jangan heran kalau di banyak lulusan pondok pesantren menjadi politikus,pejabat, pengusaha,bahkan menjadi presiden dan wakil presiden Indonesia. Pondok pesantren Babussalam mempersiapkan sumber

daya manusia yang berkualitas, supaya menambah keberlangsungan pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas mengarahkan santri agar mengikuti kegiatan-kegiatan lomba-lomba dan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Habsy dll.

D. PEMBAHASAN

a. Manajemen Pondok Pesantren Babussalam KualaKapuas

Membidik apa pun adalah tujuan dari manajemen ini. Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian adalah semua komponen manajemen yang memastikan sumber daya organisasi digunakan secara efektif.⁹ termasuk orang lain di dalam organisasi yang mungkin dipekerjakan untuk memajukan tujuan perusahaan. Tujuan pondok pesantren bersifat dinamis, dan secara umum disepakati bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan yang meliputi lima komponen berikut: Ustadz, Santri, Pengajian, Asrama, Masjid, dan semua Kegiatan Pendidikan Keagamaan dan Sosial atau mengikuti jaman ke jaman, berubah dan berkembang menyesuaikan dinamika sosial kemasyarakatan

b. Unsur-Unsur Manajemen

1. *Man* (Manusia)

Para pengurus bidang pendidikan yang ada di pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas sebagai ujung tombak dalam kesuksesan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, Sebab dari itu, pembina

⁹ T. Hani Handoko, Manajemen, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,2003),Cet.18, 18

wajib lah memberikan contoh yang baik kepada seluruh santri pesantren Babussalam

2. *Money* (Uang)

Sumber daya keuangan, baik untuk biaya pendidikan di pondok pesantren Babussalam maupun keperluan lainnya, merupakan instrumen pengelolaan yang harus dimanfaatkan dengan sebijak dan seefisien mungkin.

3. *Material* (Bahan)

Pengembangan sumber daya manusia di Babussalam memerlukan penyiapan alat-alat yang digunakan untuk membantu pelaksanaan pengelolaan dan bahan ajar pendidikan bagi peserta didik. Hal ini dilakukan agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dalam bentuk implementasi atau pendidikan.

4. *Machines* (Mesin)

Pesantren Babussalam memberikan penekanan yang sama pada pendidikan agama dan pengembangan keterampilan digital. Mesin memainkan peran penting dalam semua aspek pengajaran dan pembelajaran di pesantren di Babussalam karena membantu administrasi dalam upaya meningkatkan efisiensi dan menyelesaikan lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat.

5. *Methods* (Metode)

Seberapa baik pesantren dikelola merupakan faktor utama dalam memastikan pertumbuhan yang stabil dari tenaga terampil. Pengembangan sumber daya manusia santri atau santriwati yang berkualitas dilakukan di pondok pesantren dengan administrasi yang kompeten, suasana kerja yang layak, aktif dan teknik pengajaran yang baik.

6. *Market* (pasar)

Pondok pesantren Babussalam melakukan bermacam cara promosi pengenalan terhadap masyarakat dengan cara melalui sosial media seperti halnya Instagram, Facebook, WhatsApp dan juga pesantren Babussalam menyebarkan baliho promosi di pinggir jalan yang ada di Kota Kuala Kapuas dengan cara itu lah salah satu marketing pondok pesantren Babussalam dalam mencari siswa didik baru.

c. Fungsi-Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Babussalam

Menurut kerangka kerja yang diterima secara luas yang ditetapkan oleh George R. Terry, administrasi di pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas dilakukan melalui empat peran yang berbeda.¹⁰

1. *Planning* (perencanaan)

Persiapan dan perencanaan sebelumnya sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan usaha apa pun. Cakupan inisiatif dakwah Islam juga sama luasnya

¹⁰ Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta:PT. Grasindo,2004),Cet. Ke-2. Hal 27

dalam konteks pesantren Babussalam. Jika semuanya telah dilakukan dan semua perencanaan dan persiapan yang diperlukan telah dilakukan, maka kegiatan akan berjalan lancar. Langkah-langkah berikut digunakan untuk memproses perencanaan operasi manajemen di dalam Pesantren Babussalam ;

a. Menentukan tujuan

Pesantren Babussalam memiliki tujuan perencanaan yang jelas, yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan organisasi apapun. Ini termasuk mengajari kaum muda dan satriwati cara mencapai keseimbangan yang sehat antara pengetahuan tentang dunia ini dan akhirat, serta kemampuan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sifat masyarakat kontemporer.

b. Perkiraan dan perhitungan

Kesuksesan di Pesantren Babussalam dapat diprediksi dengan melihat data sejarah dan membuat tebakan yang cerdas tentang apa yang dapat dicapai oleh siswa tahun ini;

1) Santri

a) TK (Raudhatul Anfal)

Pesantren Babussalam juga mempunyai Taman Kanak-kanak hal ini dikarenakan Taman Kanak-kanak tidak ada lagi sepanjang jalan Patih Rumbih jadi TK Babussalam sangat banyak peminatnya serta membuat anak-anak memiliki kemampuan dasar berhitung dan membaca, sehingga siap untuk melanjutkan ke jenjang SD.

b) SD

Setelah mereka lulus dari TK Babussalam kebanyakan orang tua nya menyekolahkan anaknya di SD IT Babussalam selain Akreditasi nya sudah A (sangat bagus) dan juga SD IT Babussalam juag mempelajari tentang pengetahuan ilmu agama Islam dengan modal itulah sehingga bisa melanjutkan ke SMP.

c) SMP

Mempunyai akademis dan pengetahuan agama yang kuat sehingga santri Babussalam lebih bebas mereka mau melanjutkan pendidikan kemana yang sesuai mereka mau dengan bekal pembelajaran umum dan agama yang kuat hal itu agar mepudah mereka dapat diterima di sekolah umum SMA/Sederajat ataupun di pondok pesantren Babussalam atau pesantren yang lain.

d) SMA

Setelah para santri Lulus dan mempunyai ilmu agama dan umum dengan cara itu mempermudah para alumni memilih mau mendaftarkan diri nya berkerja ataupun melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dimana pun itu dengan niat yang tinggi agar diterima di sebuah perguruan tinggi dan memiliki sikap perilaku Islami di masyarakat, dan siap ketika diperlukan masyarakat.

d. Lembaga Pendidikan

Menjadikan pesantren unggulan dan menjadikan kiblat pesantren lain di sekitran Kuala Kapuas Kalimantan Tengah.

e. Yayasan

Pendiri KH. Masdarul Khair S.Pd untuk menjaga marwah dan mengembangkan pondok pesantren Babussalam, hal itu yang akan diusahakan oleh pihak pengurus pondok pesantren Babussalam.

f. Masyarakat

Membuat masyarakat Islam bangga karena mempunyai pondok pesantren Babussalam dan dipergunakan sebagai pendidikan Islam.

g. Pemerintah

Pengakuan atas partisipasi dalam mengangkat marwah pesantren di kalangan masyarakat.

c. Penyusunan Program

Buat jadwal kerja tahunan untuk kegiatan sebagai item tindakan terukur. Rencana tahunan ini sangat penting karena memungkinkan perencanaan kegiatan yang tepat dan pelacakan kemajuan yang akurat terhadap sasaran yang terukur.

- 1) Menyusun pedoman Kerja (1 Tahun)
- 2) Menyusun Organisasi Pondok (3 Tahun)
- 3) merencanakan peluncuran selama satu semester dan satu tahun (enam bulan)
- 4) Pengelolaan kesiswaan yang meliputi;
 - a. memfasilitasi penerimaan mahasiswa baru;
 - b. menawarkan layanan konseling siswa;

- c. mengkoordinasikan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler;
 - d. memberikan pembinaan kinerja yang luar biasa; Dan
 - e. mengawasi lulusan untuk jangka waktu satu tahun.
- 5) Menyusun kurikulum 2013, kalender pendidikan dan kegiatan pembelajaran (1 tahun)
 - 6) Mengelola pendidik dan tenaga pendidik (1 tahun)
 - 7) Mendidik guru baru (3 Bulan)
 - 8) Mengelola sarana prasarana (1 Tahun)
 - 9) Mengelola keuangan pembiayaan (1 tahun)
 - 10) Melakukan peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah (1 tahun)
 - 11) Melaksanakan program induksi dan melaksanakan program supervisi (6 bulan)
 - 12) Melaksanakan EDS (Evaluasi Diri Sekolah) (1 tahun)
 - 13) Melaksanakan evaluasi dan perkembangan KT (6 bulan)
 - 14) Melaksanakan pendayagunaan pendidik (6 bulan)
 - 15) Menyiapkan kelengkapan akreditasi sekolah (4 tahun)

Semua program kerja diatas sangat lah erat kaitan nya dengan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, karena program kerja di ataslah yang memanjmen pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dengan sesuai yang diinginkan.

2. Organizing (pengorganisasian)

Organizing definisi - menentukan apa sumber daya (baik manusia dan material) yang diperlukan untuk melaksanakan strategi dan mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian adalah teknik yang dapat digunakan untuk memusatkan kontrol atas serangkaian tugas. Untuk menyelesaikan semua yang perlu dilakukan, pertama-tama seseorang harus mengatur agar dapat mengatur dan mengelola semua sumber daya yang tersedia secara efektif, termasuk tenaga manusia. Sebuah pengorganisasian haruslah mempunyai tujuan untuk lebih terarah dan terstruktur dan Untuk mencapai sebuah tujuan organisasi haruslah mempunyai tujuan yang jelas. Organizing yang ada di Pondok pesantren Babussalam berjalan dengan sesuai dengan tugas nya masing-masing sehingga ada beberapa perencanaan pondok pesantren Babuusalam berjalan sesuai dengan yang diinginkan walaupun ada beberapa yang tidak terlaksana dikarenakan ada beberapa sumber daya staff pondok pesantren yang kurang menguasai dibidang tersebut.

3. Actuating (pelaksanaan)

Actuating adalah Pemimpin bertanggung jawab untuk membimbing tim mereka untuk mencapai tujuan organisasi melalui penerapan serangkaian rencana. Untuk membuat strategi menjadi kenyataan dan menerapkan semua komponennya.

Actuating sangat berkaitan dengan komunikasi, karena dengan komunikasi yang bagus sebuah organisasi bisa melaksanakan tugas nya masing masing, maka dari itu pondok pesantren Babussalam selalu menghaga komunikasi yang baik

terhadap staff kerja yang ada di pondok pesantren Babussalam agar tercipta komunikasi yang baik agar bisa saling berkerja sama dalam mengerjakan program yang ingin dicapai. actuating juga harus ada nya jiwa jiwa leadership, hal itu juga diterapkan di pondok pesantren Babussalam bagaimana pimpinan melaksanakan tugas nya dengan jiwa leadership yang bagus karena seorang pimpinan yang bagus mampu mengarahkan para staff agar bisa menyelesaikan tugas mereka dengan baik , dan yang tidak kalah penting nya dari actuating adalah bisa memotivasi, pimpinan yayasan Babussalam juga memberikan motivasi kepada staff kerja agar mampu menciptakan semangat dalam sebuah tugas dalam mengerjakan semua tugas yang mereka kerjakan.

Actuating pondok pesantren yang ada di Babussalam terlaksana dengan cita cita yang di tuju, sehingga pondok pesantren Babussalam ini bisa menuju target yang di iniginkan yakni menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di Kecamatan Selat Barat Kabupaten Kapuas.

4. Controlling (pengawasan)

Controlling atau pengawasan adalah Identifikasi dan eksekusi adalah metode untuk memeriksa apakah strategi telah dilakukan sebagaimana dimaksud. Tanpa pengawasan yang kompeten, tidak ada fungsi manajemen yang dapat dijalankan secara efektif, karena semua cara lain mengarah ke sana. Pengawasan sumber daya manusia melibatkan pemantauan karyawan untuk memastikan bahwa pekerjaan mereka sejalan dengan tujuan yang dinyatakan organisasi dan arahan pemimpin atau ketua. Setiap manajer, terlepas dari keahliannya, bertanggung

jawab untuk melaksanakan kontrol atau pengawasan tertentu atas aktivitas bawahannya untuk memastikan bahwa aktivitas tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan disini juga antara pengurus yayaan dan tenaga pengajar pondok pesantren Babussalam juga berkolaborasi dan membuat aturan bersama agar berjalan nya rencana dengan bagus sesuai dengan harapan diawal .¹¹

Dalam controlling ini harus lah ada evaluasi memberikan analisis tahap awal, analisis penilaian penilaian, dan analisis tahap akhir adalah semua jenis evaluasi. Evaluasi awal di Pesantren Babussalam dilakukan sebelum pelaksanaan program untuk mengurutkan pentingnya pilihan dan strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, Evaluasi menengah yang dilakukan pondok [esantren Babussalam Evaluasi akhir pondok pesantren Babussalam setelah program selesai, hasil program ini ditinjau untuk menentukan apakah capaian program mampu mengatasi permasalahan yang ingin dicapai guna menilai efisiensi dan efektifitas. Evaluasi ini didasarkan pada data yang dikumpulkan selama tahap implementasi program untuk tingkat kemajuan pelaksanaan rencana dan dibandingkan dengan sebelumnya (sebelum program dilaksanakan).

Teknik POAC (Planning, Organizer, Actuating, Controlling) digunakan oleh pengelola pondok pesantren Babussalam. Berdasarkan pemahaman Islam tentang manajemen sumber daya manusia, organisasi dapat mencapai hasil yang

¹¹ Dr. M. Kadarisman, Manajemen Pengembangan sumber daya manusia. Jakarta: Rajawali Pers 2012.

serupa dengan yang dicapai oleh Nabi Muhammad SAW.¹²: Penerapan manajemen di pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas. Manajemen pondok pesantren adalah proses kegiatan dalam menangani, mengelola, membawa, mengembangkan baik dalam pendidikan ataupun yang lainnya di dalam pondok pesantren.¹³ Oleh karena itu, yang menjadi acuan peneliti “manajemen” di pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas adalah rangkaian seluruh kegiatan pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas dengan menggunakan metode Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerak, dan pengendalian kegiatan di lingkungan pondok pesantren untuk mencapai tujuannya, yaitu menyiapkan sumber daya peserta didik yang berkualitas dengan memiliki peserta didik yang memiliki akhlak, iman, dan taqwa yang baik kepada Allah SWT.

A. PELUANG DAN TANTANGAN PONDOK PESANTREN BABUSSALAM

Pesantren Babussalam Kuala Kapuas memiliki peluang dan kendala dalam menyediakan materi pendidikan yang berkualitas bagi para santrinya. Manusia dengan pemahaman yang utuh tentang dunia dan akhirat, yang sadar akan hak-haknya sendiri, yang menguasai topik-topik yang relevan, yang beriman kepada Allah SWT, dan menghormati kekuasaan-Nya adalah apa yang dimaksud peneliti

¹² Matin dan Nurhayati Fuad, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan: Konsep dan aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.2

¹³ Suhartini,dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: PT. LKIS, 2005),39.

ketika berbicara tentang sumber daya manusia yang unggul.¹⁴ Jadi, yang dimaksud dengan “peluang penyiapan sumber daya yang berkualitas” oleh penulis kajian adalah peluang atau ruang yang nyata (konkret) maupun abstrak (abstrak) yang memberikan kemungkinan bagi pengurus atau pengelola pondok pesantren Babussalam dalam mengejar suatu tujuan, yaitu menyiapkan manusia sumber daya. siswa yang sesuai dengan cara mendaftarkan siswa yang cerdas, berakhlak, religius, dan bertakwa kepada Allah SWT. Menyesuaikan dengan teknik POAC untuk pengembangan sumber daya manusia di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas.

Pertama, visi, misi, dan tujuan pesantren merupakan faktor penyebab internal yang mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia dan berada di bawah kontrol langsung pimpinan selama keberadaan pesantren. Untuk melaksanakan proses perencanaan dan semua tujuan, misi, dan sasarannya. Satu-satunya cara bagi pesantren untuk mewujudkan visi, maksud, dan tujuannya adalah dengan berinvestasi dalam pertumbuhan sumber daya manusianya, yang diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan setiap kegiatan atau program yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, meskipun pondok pesantren mungkin memiliki kesamaan dalam visi, maksud, dan tujuan mereka, pendekatan mereka untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama ini dapat bervariasi. Sangat penting bahwa pesantren yang bersangkutan dapat meramalkan dan menangkal

¹⁴ Azzumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*(Jakarta: PT. PT. Logos Wacana Ilmu,1990,55.

pengaruh eksternal yang tidak menguntungkan. Letak pesantren merupakan aspek eksternal.

Pondok pesantren Babussalam ini bisa dikatakan termasuk pesantren tertua di Kota Kuala Kapuas karena pada waktu itu Kuala kapuas masih minim dengan ilmu agama tidak banyak orang paham dengan ilmu agama dan dengan adanya pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas disini lah mulai warga menyekolahkan anak-anak mereka di Sekolah yang berbasis pesantren agar anak-anak mereka lebih memahami dan mendalami ilmu agama Islam, bahkan pondok pesantren Babussalam ini pada jaman dahulu bisa dikata unik karena yang belajar disana bukan anak muda saja melainkan banyak juga orang tua yang belajar na namun semakin maju pesantren ini dan lebih banyak muda yang masuk mendaftar dipesantren ini dan dikarenakan kelas tidak cukup maka pesantren ini di khusus kan bagi anak anak yang berumur masih sekolah semakin tahun semakin meningkat jumlah santri yang ada di pondok pe santren ini santri santriwati nya pun bukan hanya dari Kota Kapuas dan sekitar nya melainkan dari berbagai daerah. Manajemen Pondok pesantren Babussalam ini menggunakan bahkan dari Pulau Kalimantan dan sampai sekarang pondok pesantren memiliki banyak alumnus dari yang pedagang, Guru, PNS, Pengusaha dan Politikus.